

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi kondisi jalan pada ruas jalan Kabupaten Km.1,2 s/d Km.2,7 berdasarkan metode *PCI (pavement condition index)* menunjukkan hasil yang didominasi dengan nilai *PCI* antara nilai 25-40 maka, didapat *rating* buruk (*poor*) untuk kondisi tersebut. Setidaknya terdapat 14 segment dari 30 segment yang mendapatkan *rating* tersebut, terutama arah Ringroad – Jalan Kabupaten. Hal ini sesuai, karena dari data LHR pada lajur tersebut menunjukkan bahwa beban lalu lintas yang diterima lebih besar dari pada arah sebaliknya.
2. Kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Kabupaten pada Km.1,2 s/d Km.2,7 didominasi oleh kerusakan berupa tambalan (*patching*) dengan *density* sebesar 39,12% pada arah Jalan Kabupaten-Ringroad dan 46,28% pada arah Ringroad-Jalan Kabupaten
3. Hasil evaluasi kondisi jalan pada ruas jalan Kabupaten Km.1,2 s/d Km.2,7 berdasarkan angka kerataan menurut metode *IRI (International Roughness index)* dan Permen PU No 13 Tahun 2011 menunjukkan kondisi yang didominasi nilai *IRI* sebesar 6-8 dengan kondisi Sedang dan sebagian kecil dengan nilai *IRI* dengan kondisi mengalami Rusak Ringan.
4. Solusi dalam menangani kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Kabupaten Km.1,2 s/d Km.2,7 pada Segmen 1 s/d Segmen 30 diperlukannya pelapisan tambahan secara parsial maupun seluruhnya.

6.2 Saran

Saran yang dapat diajukan dari kesimpulan di atas yaitu diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk sesegera mungkin dilakukan penanganan lebih lanjut baik itu pemeliharaan rutin/berkala atau pun pemeliharaan rehabilitasi mengingat jalan tersebut selalu mendapat beban lalu lintas yang cukup tinggi terutama pada segment 17 dan segment 2 dengan kondisi nilai *PCI* sebesar 18 (*very poor*).
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman untuk segera mengambil langkah kongkret terkait permasalahan perawatan ruas Jalan Kabupaten, mengingat tingginya lalu lintas harian rata-rata (LHR) yang melalui ruas jalan tersebut.